

Edisi 35 | 01 September 2024

WARTA SEPEKAN

Bertumbuh Dalam Pengajaran Yang Sehat Ke Arah Kristus

Pesan Minggu Ini

hal 1

GEMA

Gemar Membaca Alkitab

hal 2



www.gbi-ka.org

DAFTAR ISI

Hal

PESAN MINGGU INI 1

RENUNGAN (GEMA) 2

Senin

Selasa

Rabu

Kamis

Jumat

Sabtu

Minggu

PENGUMUMAN DAN JADWAL KEGIATAN IBADAH 9

Pendaftaran Pernikahan (BPN)

Baptisan Air

Formulir Permohonan Doa

Sehati Berdoa Untuk Indonesia

Jadwal Kegiatan Ibadah

DATA ULANG TAHUN KELAHIRAN DAN PERNIKAHAN 11



BERUSAHA MEMPEROLEH KARUNIA ROH

“Kejarlah kasih itu dan usahakanlah dirimu memperoleh karunia-karunia Roh, terutama karunia untuk bernubuat. Siapa yang berkata-kata dengan bahasa roh, tidak berkata-kata kepada manusia, tetapi kepada Allah. Sebab tidak ada seorang pun yang mengerti bahasanya; oleh Roh ia mengucapkan hal-hal yang rahasia. Tetapi siapa yang bernubuat, ia berkata-kata kepada manusia, ia membangun, menasihati dan menghibur.” Lalu terang itu jadi.” (1 Korintus 14:1-3)

Rasul Paulus sangat tegas mengkritik orang-orang percaya yang **sangat membesar-besarkan atau menyombongkan diri** atas karunia-karunia yang diperoleh sebagai perlengkapan untuk pelayanan. Secara tegas dikatakan bahwa **karunia-karunia tanpa kasih adalah sia-sia**. Dalam hal ini rasul Paulus bukanlah merendahkan nilai dan kualitas karunia dalam pelayanan, itulah sebabnya dia menyusul kritiknya dengan perintah *“Kejarlah kasih dan usahakanlah dirimu menerima karunia-karunia Roh”*. Rasul Paulus dengan sangat pasti menyatakan bahwa **kasih dan karunia Roh harus sejalan** tak boleh dipisahkan. Jadi jangan sampai kaya dengan karunia tetap miskin dengan kasih. Kedua-duanya **haruslah seimbang** dalam kehidupan pengikut Kristus.

Kemudian Rasul Paulus pun segera jelas mengatakan pentingnya karunia berbahasa Roh terutama karunia bernubuat. **Karunia berbahasa Roh adalah karunia yang sangat penting karena sedang berbicara dengan Allah**. Itulah sebabnya hanya Allah sendirilah yang mengetahui hal-hal yang rahasia sedang dikomunikasikan dengan Allah. **Karunia berbahasa Roh adalah hal yang sangat penting karena merupakan hubungan pribadi yang sangat istimewa dengan Allah**. Jadi bila umat berbahasa Roh sebagai salah satu karunia Roh sudah pasti bertumbuh kuat dalam iman dan semakin hidup dekat dengan Allah. Tetapi berbahasa roh ini sering dikritik sebagai tidak murni dengan kecurigaan bahasa roh yang dianggap manipulatif. Itulah sebabnya Rasul Paulus memberi kesaksian pribadinya tentang berbahasa Roh, dia tidak berbahasa roh di depan publik tetapi dalam doa pribadi dalam kesendiriannya supaya tidak mendatangkan berbagai penilaian yang berpotensi mendatangkan perpecahan.

Karunia bernubuat yang lebih utama karena berbicara dengan manusia. Bernubuat adalah menyampaikan firman Tuhan. Ada nubuat pre-telling dan ada nubuatpos-telling. Nubuat pre-telling adalah menyampaikan kehendak Allah sebelum ada kejadian sebagai alat pesan Allah kepada Gereja Tuhan. Sedangkan post-telling adalah menyampaikan firman Tuhan berdasarkan Alkitab seperti berkhotbah. Rasul Paulus menyatakan bahwa karunia bernubuat ini utama dengan catatan penubuat haruslah yang pertama melakukan nubuatnya. **Semua nubuat haruslah diuji dengan firman yang tertulis. (MT)**

GEMMA

GEMAR MEMBACA ALKITAB

MEMPERSIAPKAN DIRI

BERDOA

**MEMBACA
BACAAN SABDA**

**FOKUS PADA
AYAT MAS**

MERENUNGGKAN

GeMA 2024 : Bacaan Sabda : 1 Yohanes 1:1-4

Sabda Renungan : *“ Hidup itu telah dinyatakan, dan kami telah melihatnya dan sekarang kami bersaksi dan memberitakan kepada kamu tentang hidup kekal, yang ada bersama-sama dengan Bapa dan yang telah dinyatakan kepada kami. ”* (1 Yohanes 1:2)

Rasul Yohanes yang bertempat tinggal di Efesus dan punya wilayah kerasulan di Asia tetapi seperti injilnya, tujuan penulisannya adalah keseluruhan orang percaya di mana saja dan selalu relevan di mana saja. **Dia menjaga orang percaya dari serangan pengajar palsu dengan mengangkat fakta karya dan ketuhanan Kristus.** Rasul menyatakan bahwa **Yesus adalah Tuhan dan juruselamat manusia bukanlah berdasarkan tinjauan teologis dan doktrinal, tetapi adalah rencana Allah yang tergenapi** sesuai dengan firman Tuhan dan fakta sejarah Kerajaan Allah yang dialami, dilihat, dipahami, dihidupi kemudian diberitakan. Ketika para penganut agama menginginkan sesuatu yang nyata Yohanes dan seluruh pengikut Kristus menemukan keselamatan yang nyata di dalam Kristus. Yohanes adalah murid Yesus termuda dengan latar belakang dari keluarga yang terpandang tetapi dalam perjalanan kehidupannya dia mengalami **kepuasan hidup dan hidup penuh arti di dalam Kristus.** Hal penting yang dicari yang tidak ditemukan dari materi dan status sosial yang terpandang.

Dalam surat kirimannya yang relevan sepanjang zaman ini dia menjelaskan kehidupan penuh arti yang nyata di dalam Kristus. Dengan sangat yakin **kita dapat mengalami kehidupan penuh arti yang nyata di dalam Kristus dengan meyakini tiga hal. Hal pertama adalah bahwa kehidupan penuh makna itu telah dinyatakan kepada semua orang percaya.** Rasul Yohanes bukan hanya menjaga kita dari pengaruh pengajaran palsu tetapi lebih mengutamakan agar kita mempunyai keyakinan yang kuat serta menjaga hubungan dengan Kristus yang adalah Tuhan tetapi juga sahabat. Ajaran-ajaran sesat adalah hal serius sehingga Yohanes melarang orang percaya berhubungan dengan mereka. Sebaliknya pupuk dengan serius membangun hubungan dengan sesama seiman dan Kristus. **Hal kedua adalah kehidupan penuh makna dalam Kristus itu pasti sehingga tidak cukup dipercaya dan dipahami tetapi hendaklah dialami.** Jika saudara belum mengalami kehidupan penuh makna itu waktunya sudah sangat mendesak untuk mengalaminya. Keselamatan itu nyata di dalam Kristus sebab itu alamilah dengan mempercayakan dan menerima dia sebagai Tuhan dan juru selamat. **Hal ketiga adalah hidup penuh arti di dalam Kristus itu hendaklah memberi dampak yang baik dan benar melalui perkataan dan perbuatan.** Seperti Yohanes mengatakan *“Apa yang kami dengar, lihat dan alami itulah yang ingin kami bagikan kepadamu”* (1 Yohanes 1:3). (MT)

GeMA 2024 : Bacaan Sabda : 1 Yohanes 1:5-10

Sabda Renungan : *“Jika kita katakan, bahwa kita beroleh persekutuan dengan Dia, namun kita hidup di dalam kegelapan, kita berdusta dan kita tidak melakukan kebenaran.”* (1 Yohanes 1:6)

Hal utama yang dipesankan **hidup dalam terang adalah hidup transparan atau hidup jujur dan tulus serta satunya kata dan laku**. Dalam *pasal pertama surat kiriman rasul Yohanes yang pertama* ini berulang kali rasul berkata *“Barang siapa berkata dan jika kita berbicara”* yang kemudian dilanjutkan dengan *“tetapi tidak melakukan atau tidak hidup seperti yang dikatakan”, maka dia berdusta kepada diri sendiri, sesama dan juga kepada Allah*. Jadi hidup kekristenan bukan sekedar kefasihan berbicara saja. Belakangan ini gereja dipenuhi orang-orang yang fasih berbicara karena kehadiran mereka sangat disambut, alias laku keras. Tetapi perlu kita **bercermin kepada firman Tuhan** yang diilhamkan Allah melalui rasul Yohanes bahwa perkataan tidak boleh kontras dengan perbuatan. Jadi **kehidupan sejati satunya kata dan laku adalah kehidupan yang harus diperjuangkan**. Hal itu adalah pola hidup yang harus berproses bukan sesuatu yang langsung jadi secara otomatis setelah kita beroleh selamat di dalam Yesus Kristus.

Hidup kekristenan dimulai dengan **langkah iman** pada saat percaya kepada Yesus sebagai juruselamat pribadi. Tetapi keselamatan bukanlah tujuan akhir karena keselamatan adalah permulaan dari kehidupan rohani. Kehidupan kekristenan melihat kemajuan. Pertumbuhan yang terjadi karena pergumulan dan juga sekolah iman. **Kekristenan adalah hidup dalam terang berarti harus secara sengaja memerangi dan membuang dosa**. Kehidupan sebagai terang adalah merupakan sikap yang tegas membenci dan membuang dosa. Ada banyak orang percaya sibuk menutupi dosa-dosanya, hal ini sama saja memutuskan untuk terus hidup dalam kegelapan. Kemudian lebih banyak lagi mengakui dosa tetapi tetap hidup di dalam dosa. Orang percaya seperti ini melihat dan merindukan terang tetapi sulit meninggalkan hidup dalam gelap.

Suatu sikap yang tepat bagi orang percaya adalah **mengalahkan dosa atau hidup dalam terang**. Dan semua orang percaya harus menyerahkan diri diuji oleh terang agar hidup di dalam terang. Bila hidup dalam terang, tidak ada satu pun yang disembunyikan karena bersikap jujur terhadap Allah. Hidup dalam terang berarti bersikap jujur terhadap Allah, diri sendiri dan sesama. Jujur dalam mentaati firman Allah. **Satunya kata dan laku, tak menyembunyikan dosa, tak hanya mengakui dosa tetapi mengalahkan dosa.** (MT)

GeMA 2024 : Bacaan Sabda : 1 Yohanes 2:1-6

Sabda Renungan : *“Barangsiapa berkata: Aku mengenal Dia, tetapi ia tidak menuruti perintah-Nya, ia adalah seorang pendusta dan di dalamnya tidak ada kebenaran. Tetapi barangsiapa menuruti firman-Nya, di dalam orang itu sungguh sudah sempurna kasih Allah; dengan itulah kita ketahui, bahwa kita ada di dalam Dia.”* (1 Yohanes 2:4-5)

Rasul Yohanes sangat tertarik dengan ajaran Yesus yang menggambarkan hubungan Kristus dengan orang percaya bagaikan hubungan pokok dengan ranting-rantingnya. Jadi tidak boleh terpisah dari Kristus. Untuk tidak terpisah dengan Kristus maka haruslah mentaati dan melakukan firman Tuhan. Ketaatan kepada firman-Nya adalah bukti mengasihi-Nya dan memuliakan-Nya dengan perkataan dan perbuatan. **Ada tiga alasan kita untuk mentaati. Kita dapat taat karena perlu, karena harus dan karena seharusnya taat.** Seorang hamba taat kepada majikannya **karena harus**, sebab kalau tidak taat akan dihukum. Seorang karyawan taat aturan kantor **karena perlu**. Dia perlu pekerjaan dan penghasilan untuk keperluannya dan keluarganya. Bisa saja tidak menyenangi pekerjaannya tetapi dia memerlukannya jadi dia harus taat aturan. **Taat karena sudah seharusnya demikian.** Alasan ketiga ini adalah alasan yang tepat orang percaya kepada Bapa di surga karena sudah seharusnya demikian.

Hubungan orang percaya dengan Kristus bukanlah hubungan tuan dan majikan yaitu hubungan yang dilandasi ketakutan. Takut dihukum, takut diusir dan ketakutan-ketakutan lainnya. Hubungan orang percaya dengan Kristus bukanlah hubungan peraturan dan keperluan. Kita taat karena masih perlu kalau sudah tidak perlu melanggar saja aturan biar dikeluarkan atau tinggalkan saja. **Hubungan orang percaya dengan Kristus adalah hubungan kasih.** *Kata Yesus “jikalau kamu mengasihi Aku, kamu akan menuruti segala perintahku” (Yohanes 14:15).* Jadi kita mentaatinya karena sudah seharusnya demikian. Mentaatinya adalah kebahagiaan sejati umat-Nya. Cara kita mentaati Kristus secara umum biasanya dalam ketiga fase ini. **Kita taat karena takut dihukum, kita taat karena kita perlu.** Tetapi orang percaya tidak boleh berdiam dalam kedua fase ini. Mereka harus diingatkan dan diajar, agar mempunyai ketaatan yang bertumbuh haruslah terus belajar semakin taat. Yesus sudah memberi sikap tepat dan benar dalam hal belajar semakin taat yaitu tetap tinggal di dalam Dia agar berbuah lebat. Buah yang lebat haruslah didahului dengan ketaatan agar buah itu tetap, bukan buah musiman. Kemudian kedekatan kepada Kristus adalah salah satu buah yang tetap itu. Kedekatan yang tetap adalah kedekatan yang tak terpisahkan oleh kuasa apapun. Jadi **tetaplah hidup di dalam Kristus, karena di luar Dia tak dapat bertumbuh, berbuah bahkan tak dapat berbuat apa-apa. (MT)**

GeMA 2024 : Bacaan Sabda : 1 Yohanes 2:7-17

Sabda Renungan : "Janganlah kamu mengasihi dunia dan apa yang ada di dalamnya. Jikalau orang mengasihi dunia, maka kasih akan Bapa tidak ada di dalam orang itu. Sebab semua yang ada di dalam dunia, yaitu keinginan daging dan keinginan mata serta keangkuhan hidup, bukanlah berasal dari Bapa, melainkan dari dunia." (1 Yohanes 2:15-16)

Faktanya kita semua pengikut Kristus adalah penghuni dunia bersama manusia-manusia lainnya. **Dunia ini baik, menyenangkan karna dunia dan isinya adalah ciptaan Allah.** Tetapi dunia telah dirusak oleh **dosa** dan manusia penghuninya pun telah dikuasai keinginan berdosa. Walaupun demikian Kristus tetap mengutus orang percaya ke dalam dunia tetapi dilarang untuk mengasihi dunia walaupun harus mengasihi orang berdosa. Suatu hal yang tidak mudah untuk dijalani. Untuk lebih memahami perlu kita merenungkan ajaran Yesus yang menyatakan bahwa **pengikut-Nya adalah garam dan terang dunia.** Sebagai garam dan terang maka haruslah hidup untuk menggarami dunia dan menerangi dunia, bukan mengasihi dunia. Hal itu berarti memberi dampak yang baik dan benar kepada dunia dan jangan terdampak oleh dunia. Dunia memberi dampak yang buruk dengan menanamkan dan menggoda orang percaya mempunyai **hal yang buruk dalam keinginan daging, keinginan mata dan keangkuhan hidup.** Biasanya untuk melampiaskan keinginan dan keangkuhan hidup justru melakukan apa saja tanpa mempertimbangkan benar atau salah.

Sikap yang terdampak oleh dunia ini akan memberi akibat buruk kepada orang percaya. Akibat buruk pertama adalah dia akan hidup dalam kegelapan walaupun dia mengira dirinya hidup dalam terang. Dia gagal menjadi garam dunia yang seharusnya mencegah pembusukan peradaban dunia melalui kelakuannya sebagai garam dunia. Dia melakukan sebebas-bebasnya apa yang dilakukan dunia oleh keinginan dan keangkuhan hidupnya. **Akibat buruk kedua adalah pengikut Kristus yang mengasihi dunia biasanya akan menjadi sumber penyesatan.** Hal itu terjadi karena menjadi pembenci kebenaran termasuk dengan sikap membenci orang benar. Dia akan menjadi batu sandungan. Cara terbaik untuk menolong mereka adalah mengasihi bukan menghakimi apalagi membenci. **Akibat buruk ketiga adalah pertumbuhan rohani anak bukan hanya terlambat tetapi betul-betul terhambat.** Hal itu terjadi karena dia menjadi orang buta dalam kegelapan yang tidak akan pernah menemukan jalannya. Dia bukan hanya menabrak tetapi juga akan banyak ditabrak. Dengan demikian **berhenti mengasihi dunia, dan ambillah sikap yang baik dan yang benar yaitu mengasihi Kristus. (MT)**

GeMA 2024 : Bacaan Sabda : 1 Yohanes 2:18-29

Sabda Renungan : *“Semua itu kutulis kepadamu, yaitu mengenai orang-orang yang berusaha menyesatkan kamu. Sebab di dalam diri kamu tetap ada pengurapan yang telah kamu terima dari pada-Nya. Karena itu tidak perlu kamu diajar oleh orang lain. Tetapi sebagaimana pengurapan-Nya mengajar kamu tentang segala sesuatu – dan pengajaran-Nya itu benar, tidak dusta – dan sebagaimana Ia dahulu telah mengajar kamu, demikianlah hendaknya kamu tetap tinggal di dalam Dia.”* (1 Yohanes 2:26-27)

Sangat mengerikan membaca surat rasul Yohanes yang memberi penjelasan bahwa **antikristus** berasal dari pengikut Kristus. Dia adalah seorang yang mengasihi Kristus berubah secara drastis menjadi pembenci Kristus. Tentu saja perubahan ini tidak terjadi secara tiba-tiba. Rasul Yohanes menyatakan diawali dari sikap meninggalkan persekutuan. Biasanya karena kekecewaan berkepanjangan. Dalam perjalanannya dia pun berkesimpulan untuk apa beriman yang penting hidup baik. Kalimat dan pernyataan umum mereka adalah *“Saya tidak peduli apa kepercayaan saudara yang penting adalah saudara hidup baik dan tulus”*. Ini adalah filsafat hidup pribadi yang terus berkembang, sehingga akan terjadi sikap skeptis kepada iman. Bila sikap skeptis kepada iman terus dipelihara akan ada saatnya dia menyangkal iman.

Baginya mungkin saja Yesus seorang tokoh yang baik dan bukan Tuhan. Pertama-tama dia benci kepada pengikut Kristus, lama-lama dia benci Kristus dan menjadi anti kristus, karena dia akhirnya berusaha mengambil alih kuasa dan ketenaran Kristus tetapi tidak bisa. Akhirnya dari benci menjadi anti. Sebagai yang anti maka dia akan melakukan apa saja untuk menyesatkan orang-orang yang setia. **Antikristus** tidak sibuk menggaet pengikut tetapi tak pernah berhenti mengubah iman pengikut Kristus dengan cara-cara yang sangat logis membujuk orang-orang Kristen yang setia. Mereka tak segan membuat cerita-cerita bohong yang sangat menarik, karena mereka adalah bapak pendusta yang sangat kreatif. Sebab dia bukanlah pencipta tetapi sangat cerdas dalam hal meniru.

Namun **orang percaya yang setia telah memperoleh pengurapan Roh Kudus untuk memperoleh tuntunan hidup dalam kebenaran.** Sebagai orang yang diurapi maka orang percaya tidak perlu lagi diajar, dalam arti tidak lagi membuka diri diajar oleh pengajar-pengajar yang sesat. Tetapi sebagai umat yang telah beroleh pengurapan **haruslah terus belajar untuk tetap tinggal di dalam Kristus.** Semua orang percaya yang telah beroleh pengurapan akan **terus belajar hidup dalam kebenaran** agar terus terlindung dari kesesatan yang dilancarkan oleh antikristus. **Pengikut Kristus mempunyai 2 pelindung dari penyesatan iblis yaitu firman Tuhan dan Roh Kudus.** Itulah sebabnya Yohanes mengatakan tak perlu diajar para pengajar yang menyesatkan. (MT)

GeMA 2024 : Bacaan Sabda : 1 Yohanes 3:1-10

Sabda Renungan : "barangsiapa yang tetap berbuat dosa, berasal dari Iblis, sebab Iblis berbuat dosa dari mulanya. Untuk inilah Anak Allah menyatakan diri-Nya, yaitu supaya Ia membinasakan perbuatan-perbuatan Iblis itu. Setiap orang yang lahir dari Allah, tidak berbuat dosa lagi; sebab benih ilahi tetap ada di dalam dia dan ia tidak dapat berbuat dosa, karena ia lahir dari Allah." (1 Yohanes 3:8-9)

Tetap berbuat dosa perlu dibedakan dari berbuat dosa. **Tetap berbuat dosa sama saja hidup dalam dosa sedangkan berbuat dosa adalah keadaan seseorang yang oleh kelemahannya jatuh dalam dosa.** Tetap berbuat dosa adalah kondisi selalu hidup dalam dosa atau memang dia telah memutuskan dirinya akan selalu hidup dalam dosa. Jadi barang siapa tetap berbuat dosa berasal dari iblis. Sedangkan berbuat dosa atau jatuh dalam dosa hampir dialami semua manusia karena semua manusia berdosa. Orang yang jatuh dalam dosa masih mempunyai kebangkitan bangkit dan keluar dari dosa. Bila orang yang tetap berdosa dapat disetarakan dengan berdosa kepada Roh Kudus atau menghujat Roh Kudus sehingga tak terampuni. Bukan karena Allah tak mau mengampuni tetapi karena mereka tak akan pernah bertobat dan mohon pengampunan. Bila orang berdosa bertobat dan mohon ampun, dia beroleh pengampunan dan diterima lagi menjadi milik dan anak Allah sesuai dengan firman Tuhan (*Yohanes 1:12*). Namun perlu dipahami secara umum bahwa dosa adalah perbuatan melawan kehendak Allah. Tetapi Kristus datang mati bagi dosa dan bangkit mengalahkan dosa dan semua orang percaya bebas dari hukuman dosa. Dengan demikian orang percaya adalah umat yang berasal dari Allah dan jangan berbuat dosa lagi. **Hal ini bisa terus terjadi hanya bila :**

1. Umat-Nya menerima dan memelihara kehidupan baru yang menghasilkan hubungan berkesinambungan dengan Allah. Rasul Yohanes menekankan orang yang sungguh-sungguh lahir baru tidak mungkin mempunyai cara hidup yang berdosa karena Allah tidak akan pernah hidup dalam mereka yang berbuat dosa.

2. Setiap orang percaya haruslah memastikan bahwa kelahiran barunya bukan hanya sekedar status dan respon doktrinal. Tetapi haruslah merupakan fakta yang dialami dan nyata melalui kehidupan yang terwujud dalam kelakuan dan perbuatan. Orang lahir baru kadang-kadang gagal memenuhi standar Allah, tetapi tak akan terjerumus lagi ke dalam dosa.

3. Tabiat yang dipengaruhi benih Allah oleh karya Roh Kudus selalu menjaga orang lahir baru agar tidak terjerumus lagi ke dalam hidup dosa. Jadi betapa pentingnya untuk terus-menerus menjalani hidup baru di dalam Kristus sebagai bukti berasal dari Allah dengan demikian mampu menjalani hidup tanpa terjerumus lagi ke dalam dosa.

(MT)

GeMA 2024 : Bacaan Sabda : 1 Yohanes 3:11-18

Sabda Renungan : "Setiap orang yang membenci saudaranya, adalah seorang pembunuh manusia. Dan kamu tahu, bahwa tidak ada seorang pembunuh yang tetap memiliki hidup yang kekal di dalam dirinya." (1 Yohanes 3:15)

Kalimat yang biasa kita dengar adalah fitnah lebih kejam dari pembunuhan. Tetapi faktanya adalah betapa banyak pemfitnah merasa aman dan tak merasa salah. Memfitnah adalah perbuatan yang sangat buruk dan banyak dilakukan orang karena kebencian. Rasul Yohanes mengatakan membenci sama dengan membunuh, karena kalau kebencian tidak segera dibuang maka akan mengarah melakukan apa saja kepada yang dibenci seperti memfitnah dan membunuh. Alkitab menjelaskan jenis dosa seperti : **ada dosa yang disengaja dan ada dosa yang tidak disengaja. Dosa tidak disengaja dan disengaja tetap adalah dosa karena merusak hubungan dekat dengan Allah.** Ternyata bukan hanya hubungan dengan Allah saja yang perlu dijaga, hubungan dengan sesamapun harus dijaga. Kalau dosa merusak hubungan dengan Allah, maka kebencianlah yang merusak hubungan dengan sesama. Secara umum manusia menempatkan pembunuhan adalah merupakan dosa yang paling rusak. Sebagian besar dari kita pasti berkata saya aman, sebab saya tidak pernah membunuh. Allah menjawab "Betul", tetapi ingatlah bahwa bagi seorang Kristen **membenci sama dengan membunuh.** Sangat tegas dan terkesan tidak logis karena membenci hanyalah suatu emosi atau perasaan sedangkan membunuh adalah suatu tindakan. Pertanyaan timbul apakah seorang pembenci dan pembunuh bisa menjadi seorang Kristen? Tentu jawabannya adalah bisa karena rasul Paulus seorang penganiaya yang sangat membenci kekristenan bukan saja menjadi Kristen tetapi menjadi seorang rasul. Sama seperti rasul Paulus, ada banyak orang membenci seseorang karena salah paham atau karena ketidaktahuan. Tetapi **pengikut Kristus yang sudah tahu kebenaran dan sebagai peneladan Kristus sebaiknya harus membuang kebencian atau hidup tanpa kebencian.** Kebencian begitu buruknya sehingga kalau tidak dikekang akan berlanjut kepada pembunuhan, kalau mengekang kebencian biasa dilakukan oleh semua orang, tetapi bagi pengikut Kristus tidak cukup hanya mengekangnya tetapi harus membuangnya. Ingat bahwa kebencian berakibat buruk bagi kedua belah pihak yaitu yang membenci dan yang dibenci. Dan sangat merusak hubungan dengan Allah, diri sendiri dan sesama. Sebab itu pastikan bahwa saudara dan saya tidak membenci seorangpun. **Kita tidak dapat mencegah orang membenci kita, tetapi dapat hidup tanpa membenci seorangpun. (MT)**

JADWAL IBADAH

- * **IBADAH RAYA UMUM** Setiap Minggu Pkl. 09.00 WIB
- * **IBADAH SEKOLAH MINGGU** Minggu 1-3 Ibadah secara Onsite dan Minggu ke 4 secara Online (Pkl. 09.00 WIB)
- * **IBADAH MENARA DOA** Setiap Senin Pkl. 19.30 WIB
- * **IBADAH KRISTAL** Setiap Minggu (1 dan 3) Setelah Ibadah Raya
- * **IBADAH DMBI** Setiap Rabu ke II - Pkl. 19.00 WIB
- * **IBADAH GWC** Setiap Sabtu ke III - Pkl. 18.00 WIB
- * **IBADAH YOBEL** Setiap Minggu Pkl. 11.00 WIB
- * **FRIDAY NIGHT WORSHIP** Setiap Jumat Ke-1 Pkl. 20.00 WIB
- * **MEZBAH DOA** Setiap Jumat Ke-2, 3, dan 4 Pkl. 20.00 WIB

BAPTISAN AIR

Jadwal Baptisan Air mengikuti jadwal Menjadi Pengikut Kristus (MSK). Keterangan lebih lanjut hubungi Sekretariat gereja.

FORMULIR PERMOHONAN DOA

Bidang Doa GBI. Karang Anyar, Jakarta, menyediakan **Formulir Permohonan Doa** bagi Jemaat yang rindu pergumulan dan beban hidupnya didoakan, dalam setiap Program Doa di tempat ini.

Atau silahkan mengunjungi website **www.gbi-ka.org** dan mengisi **Formulir Permohonan Doa** yang sudah disiapkan. Terima kasih.

PENGUMUMAN TAMBAHAN

SEKRETARIAT GEREJA

Kepada Seluruh Jemaat Gereja GBI. Karang Anyar, Jakarta yang membutuhkan pelayanan dan informasi mengenai: **Kartu Anggota Jemaat, Pernikahan, Penyerahan Anak, Baptisan Air** dan hal-hal lain yang berkaitan dengan pelayanan di Gereja GBI. Karang Anyar, Jakarta dapat langsung menghubungi Kantor Sekretariat Gereja.

KOMSELKU GEREJAKU

Sudahkah
saudara
berkonsel ?

Apabila belum,
hubungilah
Pemimpin
Konsel Wilayah
disamping ini,
sesuai wilayah
masing masing :

WILAYAH 1 Meliputi :

kawasan Karang Anyar, Lautze,
Taman Sari, Kebun Jeruk, Pecenongan,
Tangki, Mangga Besar.

Hubungi :

Bp. Djani Y. Hp. 087887304544

WILAYAH 2 Meliputi :

kawasan Kartini, Laksana, Pasar
Baru, Pangeran Jayakarta

Hubungi :

Bp. Johan B. Hp. 85882666349

WILAYAH 3 Meliputi :

Jakarta Utara dan Jakarta Timur

Hubungi :

Bp. Asiung Hp. 0816873908

WILAYAH 4 Meliputi :

Jakarta Barat, Serpong dan
Tangerang

Hubungi :

Bp. Wira Hp. 0818798666

Konsel Youth

Hubungi :

Sdr. Berliansyah : 0896-2767-7003

Sdri. Santi : 0899-9880-021

**Kristus dapat melayani kita lewat
sesama ... Karena itu hiduplah
dalam komunitas. Dengan begitu
Kerohanian kita akan terus mengalami
pertumbuhan didalam-Nya**

WEBSITE GEREJA

Info kegiatan seputar Gereja Bethel Indonesia Karang Anyar dan download renungan dalam bentuk PDF dapat di lihat di : **www.gbi-ka.org**

REKENING GEREJA

Bank BCA A/N : GBI Karang Anyar No. Rekening : 526 0 300 247

**Gembala Jemaat, Pengurus dan Seluruh Pelayan GBI Karang Anyar
Jakarta, mengucapkan
Happy Birthday & Happy Wedding Anniversary**

Kepada : Rekan-rekan Pengurus, Pelayan dan Jemaat
GBI. Karang Anyar. Tuhan Yesus memberkati.

ULANG TAHUN KELAHIRAN BULAN SEPTEMBER

Darwin Suandy	01	Yenny	19
Hanna	02	Apuk Kim Hiok	20
Shierly	02	Lusiyana	20
Djap Sou Lie	03	Pdm. Tommy Samsu	22
Gabrielle	04	Natanael Warsito	22
Maurenz Rismawati	05	Dora	22
Andreas Putu R	06	Raldy Lengkong	22
Ervin Septyani	06	Pdt. M. Tampubolon	23
Indriyani Syaifudin	07	Maria Tjhoa Jang T.	24
Weling	07	Adi Nur Utomo	25
Elisa	08	Lina Gunawan	25
Tri Sutrisno	09	Lusyana	25
Sherly Winata	09	Ng Lan Ing	25
Rasna Haryani	11	Apau	26
Wilanda Virginia	11	Elya Susianawati W	27
Lim Djin Sin	11	Tjoa I Bwe	27
Suryadi Tamin	11	Engeyana S. Sjamsu	28
Long Sun Hi	13	Kwet Liong	28
Tan Kuangyu	15	Daniel	29
Pdp. Septadonai Trisna	16	Yuliana Meliani	30
Sujianto Ajin	18	Yorent Natanael	30
Sandy	19		
Mariawati T G	19		
Shinta Septika	19		

ULANG TAHUN PERNIKAHAN

Lie Nay Ing	1		
Yayuk Debora & Andreas Uyang	4		
Franky Leonardo & Gabrielle Mauldyanthi	4		
Pdp. Andreas S & Liana Tjandra	6		
Ricky Tanoto & Carolin Tupriany	14		
Yunarto Krisan & Cheryil Ariella W.	14		
Wira Ardania & Hanna Athalia	15		
Djong Fesyeh & Priska Diana	30		

VISI :

Menjadi jemaat yang siap menyambut kedatangan Tuhan Yesus yang ke-dua kali

MISI :

Mendewasakan setiap jemaat melalui pengajaran yang sehat, pengembangan hati misi, dan keterlibatan maksimal dalam pembangunan Tubuh Kristus

NILAI :

Berhati Bapa
Berkarakter Kristus
Bermental Pemimpin
Bersikap Hamba

Bertumbuh Dalam Penegajaran Yang Sehat Ke Arah Kristus



www.gbi-ka.org